

GAMBARAN CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO DI BANK DARAH RSI PATI TAHUN 2024

Adina Dwi Jayanti¹, Dwi Eni Danarsih², Reza Iqbal Suhada³

INTISARI

Latar Belakang: *Crossmatch* merupakan salah satu proses pemeriksaan pratransfusi. Namun, tidak semua kantong darah yang di-*crossmatch*, ditransfusikan ke pasien. Tingginya pembatalan darah transfusi menunjukkan kurang efektifnya penggunaan darah. Skor rasio C/T digunakan sebagai indeks untuk mengetahui efektivitas penggunaan darah *crossmatch*, efisiensi pemanfaatan darah dan dapat dijadikan pedoman untuk memprediksi kebutuhan darah yang berlebihan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran *Crossmatch to Transfusion* di Bank Darah RSI Pati Tahun 2024.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Data penelitian ditampilkan dalam bentuk numerik dan menganalisisnya secara statistik.

Hasil: Jumlah kantong darah yang di-*crossmatch* di BDRS RSI Pati bulan Januari-Mei 2024 sebanyak 560 kantong dengan total yang ditransfusikan sebanyak 545 kantong. Darah yang di-*crossmatch* paling banyak untuk pasien Lansia (54,64%), berjenis kelamin perempuan (54,11%), bergolongan darah O (45,36%), dan berasal dari bangsal perawatan penyakit dalam (68,75%). Darah paling banyak ditransfusikan pada pasien Lansia (55,77%), berjenis kelamin perempuan (54,10%), bergolongan darah O (45,50%), dan berasal dari bangsal perawatan penyakit dalam (69,35%) yang ditransfusikan. Nilai CTR berdasarkan usia paling tinggi adalah Manula sebesar 1,08%, berdasarkan jenis kelamin mempunyai nilai yang sama antara laki-laki dan perempuan yaitu 1,02%, berdasarkan golongan darah paling tinggi adalah golongan darah A sebesar 1,06%, dan berdasarkan bangsal perawatan paling tinggi adalah bangsal bedah sebesar 1,14%.

Kesimpulan: Nilai CTR berdasarkan presentase terbesar usia Manula (65 tahun ke atas), jenis kelamin perempuan, golongan darah A Rhesus Positif, dan bangsal perawatan Bedah. Nilai CTR secara keseluruhan adalah 1,02 yang berarti efisien.

Kata Kunci: Transfusi darah, *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR), BDRS RSI Pati

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF CROSSMATCH RATIO TO TRANSFUSION AT RSI PATI BLOOD BANK IN 2024

Adina Dwi Jayanti¹, Dwi Eni Danarsih², Reza Iqbal Suhada³

ABSTRACT

Background: Crossmatch one of the pretransfusion examination processes. However, not all blood bags that are crossmatched are transfused to the patient. The high rate of blood transfusion cancellations indicates less effective use of blood. The C/T ratio score is used as an index to determine the effectiveness of using crossmatch blood, the efficiency of blood utilization and can be used as a guide to predict excessive blood requirements.

Obejective of The Research: To find out the description of Crossmatch to Transfusion at the RSI Pati Blood Bank in 2024.

Method of The Research: This research uses a quantitative descriptive design. Research data is displayed in numerical form and analyzed statistically.

Results: The number of blood bags crossmatched at BDRS RSI Pati in January-May 2024 was 560 bags with a total of 545 bags transfused. The most cross-matched blood was for elderly patients (54.64%), female (54.11%), blood type O (45.36%), and came from the internal medicine ward (68.75%) . Most blood was transfused in elderly patients (55.77%), female (54.10%), blood type O (45.50%), and transfused from internal medicine wards (69.35%). The highest CTR value based on age is seniors at 1.08%, based on gender it has the same value between men and women, namely 1.02%, based on blood type the highest is blood type A at 1.06%, and based on The highest treatment ward is the surgical ward at 1.14%.

Conclusion: The CTR value is based on the largest percentage of seniors (65 years and over), female gender, blood type A Rhesus Positive, and surgical treatment wards. The overall CTR value is 1.02 which means it is efficient.

Keywords: Blood transfusion, Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR), BDRS RSI Pati

¹TBD student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²TBD lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³TBD lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta